

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain Penelitian Adalah suatu rancangan tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat terlaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian tersebut (Nasution, 2016: 23). Metode penelitian yang digunakan adalah *Survey*. Penggunaan metode *survey* dipilih karena penelitian yang dilakukan pada orang yang jumlahnya besar, dan data yang dipelajari adalah dengan cara mewawancarai sejumlah kecil dari populasi tersebut (Nasution, 2016: 25). Penelitian ini dilakukan merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivism, yang digunakan untuk mengelompokkan data berdasarkan pada populasi dan sampel tertentu, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015).

#### **3.2 Operasional Variabel**

##### **3.2.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013: 39). Ada dua variabel utama yang mempengaruhi penelitian ini. Variabel harga dan kualitas produk adalah variabel

independen yang merupakan variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. sedangkan variabel keputusan pembelian merupakan variabel terikat atau variabel dependen yang merupakan tipe variabel yang menjelaskan atau dipengaruhi variabel independen

1. Harga : Variabel bebas / independen (X1)
2. Kualitas Produk : Variabel bebas / Independen (X2)
3. Keputusan Pembelian : Variabel terikat / Dependen (Y)

Variabel Dependen dalam penelitian ini yaitu Keputusan Pembelian dengan Indikator sebagai berikut:

1. Tujuan membeli suatu produk
2. Pemrosesan informasi untuk sampai ke pemilihan merek
3. Kemantapan pada sebuah produk
4. Memberikan rekomendasi kepada orang lain
5. Melakukan pembelian kembali

### **3.2.2 Variabel Independen**

Variabel independen atau sering disebut variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang merupakan penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2013: 39)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Dalam penelitian ini akan digunakan 4 indikator yang mencirikan harga yaitu:

1. Tingkat Harga
2. Struktur Diskon
3. Cara Pembayaran

#### 4. Tingkat Deskriminasi Harga

Dalam penelitian ini menggunakan 5 indikator kualitas produk yaitu:

1. Ketahanan Poduk
2. Penampilan Produk
3. Standar Kualitas
4. Ukuran Produk
5. Packaging Luar Produk

**Tabel 3.1** Variabel Penelitian dan Definisi Opearasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator
Harga	Harga adalah suatu nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang atau barang lain untuk manfaat yang didapat dari suatu barang atau jasa tersebut bagi seseorang atau suatu kelompok pada waktu tertentu dan tempat tertentu. Deliyanti Oentoro, (2012: 149). Harga merupakan segala bentuk biaya moneter yang dikorbankan oleh pembeli untuk memperoleh, memiliki dan memanfaatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanan dari suatu produk (Hasan, 2013: 521). Sedangkan harga menurut (Perreault, 2009: 176) suatu yang harus diberikan oleh konsumen untuk mendapatkan keunggulan yang ditawarkan oleh	Tingkat Harga Struktur Diskon Cara pembayaran Tingakt deskriminasi harga.

Kualitas Produk	<p>Menurut Kotler &amp; Keller (2009: 4) produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk memuaskan suatu keinginan atau kebutuhan, termasuk barang fisik, jasa, pengalaman, acara, tempat, property, organisasi, informasi, dan ide. Menurut Wijayanti (2012: 13) adalah sesuatu yang diperjual belikan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dari sesuatu hasil kreativitas seseorang, tim marketing, atau perusahaan. Sedangkan menurut (Kotler, 2010: 87) memberikan pengertian tentang produk adalah segala sesuatu yang ditawarkan kepada konsumen untuk memuaskan sebuah keinginan atau kebutuhan seseorang. Terlihat bahwa produk adalah suatu sifat yang kompleks, baik dapat dilihat atau diraba maupun tidak dapat dilihat maupun diraba termasuk bungkus warna dll. Menurut Kotler (2009: 106) kualitas adalah totalitas fitur atau cirri-ciri yang memampukan suatu produk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan maupun tidak dinyatakan, kualitas suatu produk dapat dinilai berdasarkan serangkaian kriteria yang berbeda karena mengingat kepentingan dan keinginan konsumen berbeda-beda</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketahanan produk</li> <li>2. Penampilan produk</li> <li>3. Standar produk</li> <li>4. Ukuran produk</li> <li>5. Packaging luar produk.</li> </ol>
Keputusan Pembelian	<p>Keputusan pembelian merupakan suatu cara yang dilakukan konsumen untuk membeli suatu produk dengan segala pertimbangan yang sudah ada (Sahputra, 2017). Keputusan pembelian sebenarnya merupakan suatu aliran interaksi (<i>stream interactio</i>) antara proses faktor lingkungan, kognitif dan efektif dan tindakan perilaku (Supranto, Johannes &amp; Limakrisna, 2011). Sedangkan menurut (Ardiansyah, 2017) keputusan pembelian merupakan beberapa tahapan yang dilakukan oleh pembeli sebelum melakukan keputusan pembelian suatu barang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa keputusan pembelian adalah suatu</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan dalam membeli suatu Produk</li> <li>2. Pemrosesan informasi untuk sampai pemilihan merek</li> <li>3. Kemantapan pada sebuah produk</li> <li>4. Memberikan rekomendasi kepada orang lain</li> </ol>

	proses dimana pembeli atau konsumen melakukan keinginan memenuhi kebutuhan hingga konsumen menetapkan pilihan suatu produk dan melakukan pembelian.	5. Melakukan pembelian ulang.
--	---	-------------------------------

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi sebagai keseluruhan yang terdiri atas objek/subjek yang dapat digunakan oleh peneliti untuk membuat dan mempelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Tony Wijaya, 2013: 27). Menurut (Sujarweni, 2015: 76) populasi wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subyek yang mempunyai karakteristik atau ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Dalam penelitian ini penulis menjadikan masyarakat dikota batam sebagai populasinya.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel ialah bagian dari jumlah populasi yang diambil atau ditentukan berdasarkan karakteristik dan teknik tertentu (Tony Wijaya, 2013: 27). Menurut (Sujarweni, 2015: 76) sampel adalah suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi ini. Karena jumlah populasi ini tersebar dan sulit untuk diketahui secara pasti maka penentuan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini akan menggunakan metode rumus tak terhingga sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2}{4(\text{Moe})^2}$$

**Rumus 3.1** *Unknown Population*

Sumber: (Mongi, Mananeke, & Agusta, 2013: 2339)

Dimana:

Z = Tingkat keyakinan yang dalam penentuan sampel 95% = 1,96

Moe = Margin of error atau kesalahan maksimum yang bisa di tolerir, ditetapkan sebesar 10%

n = Jumlah sampel

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% atau Z = 1,96 dan Moe = 10% (0,1) maka jumlah sampel penelitian ini adalah

$$n = \frac{1,96^2}{4(0,1)^2} = 96,04$$

Berdasarkan pedoman diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel minimum sebesar 96 responden.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu, kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dan instrument yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa macam antara lain :

#### 1. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti. Kuesioner dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim

melalui pos, internet. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden, (S. Nasution, 2016: 128).

## 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara yang bersifat tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak mempersiapkan daftar pertanyaan sebelumnya. Pewawancara hanya meghadapi suatu masalah secara umum, namun ada baiknya bila pewawancara sebagai pegangan mencatat pokok-pokok penting yang akan dibicarakan sesuai dengan tujuan wawancara (S. Nasution, 2016: 119).

## 3. Observasi (Pengamatan)

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai cirri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain (S. Nasution, 2016: 106).

### **3.5 Metode Analisis Data**

Menurut (Widodo, 2017: 75) metode analisis data adalah beberapa cara yang digunakan untuk menganalisis penelitian. Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif yang akan mencari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian kauntitatif, analisis data adalah kegiatan setelah semua responden atau sumber

data telah dikumpulkan. Setelah semua data terkumpul dari sampel yang mewakili populasi langkah selanjutnya adalah menganalisisnya untuk menguji hipotesis penelitian.

### 3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan dengan mengisi tabel frekuensi distribusi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan atau skor variabel penelitian termasuk dalam kategori: Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju untuk mencari tahu rentang skala untuk skor rendah dan lebih tinggi dapat menggunakan rumus berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m} \quad \text{Rumus 3.2 Rentang Skala}$$

Sumber: (Umar, 2009: 162)

Keterangan:

RS : Rentang skala

n : Jumlah sampel

m : Jumlah alternatif jawaban per item

### 3.5.2 Uji Kualitas Data

#### 3.5.2.1 Uji Validitas

Validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Uji validitas merupakan tingkat keakuratan antara data yang sudah ada pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Oleh karena itu, data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang benar-benar hadir dalam obyek penelitian (Sugiyono,

2015: 361). Menurut (Sujarweni, 2015: 160) Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah unsur-unsur dalam daftar pertanyaan layak dalam definisi variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung kelompok variabel tertentu. Dari uji ini dapat diketahui unsur-unsur dari pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner dapat digunakan untuk mengukur aktual responden dan mengisi kuesioner.

### **3.5.2.2 Uji Reliabilitas**

Reliabilitas merupakan syarat mutlak untuk menentukan pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain. Selain keandalan ini juga merupakan persyaratan untuk validitas tes. Keandalan instrument atau alat pengukur umumnya diuji pada sejumlah besar sampel (S. Nasution, 2016: 77). Menurut (Sujarweni, 2015: 172) Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran stabilitas dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan terkait dengan konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi atau variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner.

### **3.5.3 Uji Asumsi Klasik**

Menurut (Sanusi, 2012: 243) regresi linier berganda harus memenuhi asumsi yang ditetapkan untuk menghasilkan nilai koefisien sebagai prediktor yang tidak biasa. Uji asumsi klasik digunakan untuk menentukan apakah hasil analisis yang digunakan adalah tanpa penyimpangan dari asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

### 3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menemukan data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) dalam persamaan regresi yang dihasilkan, baik yang terdistribusi norma atau terdistribusi secara tidak normal. Persamaan regresi ini dikatakan baik jika memiliki data variabel bebas dan data variabel terikat terdistribusi mendekati normal atau sama sekali normal (Sunyoto, 2011: 84).

### 3.5.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan memverifikasi jika ada kolerasi yang sempurna antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas lainnya (Sanusi, 2012: 244). Deteksi terhadap multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat *variance inflating factor* (VIF) dari hasil analisis regresi, jika nilai VIF besar dari 10, maka terdapat gejala multikolinieritas yang tinggi.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi adalah sebagai berikut:

1. Jika  $VIF > 10$ , maka menunjukkan terdapat gejala multikolinieritas
2. Jika  $VIF < 10$ , maka menunjukkan tidak terdapat gejala multikolinieritas

### 3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Suatu model dikatakan memiliki heteroskedastisitas yang artinya ada atau terdapat variasi variabel dalam model yang tidak sama. Heteroskedastisitas menggunakan uji Park Gleyser dengan cara mengorelasikan nilai *absolute* residualnya dengan masing-masing variabel independen. Jika hasil

probabilitasnya memiliki nilai signifikan  $>$  nilai *alpha* (0,05) maka, model tidak mengalami heteroskedastisitas (Sanusi, 2012: 243).

### 3.5.4 Uji Pengaruh

#### 3.5.4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda dimana variabel terikatnya terhubung atau dijelaskan oleh lebih dari satu variabel, variabel bebas tetap masih menunjukkan diagram hubungan yang linier (Hasan, 2016: 269). Dalam variabel ini terdapat 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Dimana dua variabel bebas adalah harga dan kualitas produk. Variabel terikat dari penelitian ini adalah keputusan pembelian persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e \quad \text{Rumus 3.3 Uji Regresi Linier Berganda}$$

Sumber:(Hasan, 2016: 269)

Keterangan:

Y = Variabel Keputusan Pembelian

$b_{1,2}$  = Nilai Koefisien Regresi

$X_1$  = Variabel Harga

$x_2$  = Variabel Kualitas Produk

a = Nilai Konstanta

e = Variabel Pengganggu

### 3.6 Uji Hipotesis

Dalam uji ini metode pengambilan keputusan didasarkan pada analisis data, baik dari percobaan terkontrol, maupun dari pengamatan (tidak terkontrol). Uji hipotesis ini setara dengan pengujian koefisien regresi linier berganda parsial yang terkait dengan pernyataan hipotesis penelitian (Sanusi, 2012: 144). Dalam statistic sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik jika peristiwa atau kejadian tersebut hampir tidak mungkin karena faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua uji berikut, yaitu:

#### 3.6.1 Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menganalisis secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hasil dari uji t dapat dilihat dari hasil output SPSS. Bila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  serta tingkat signifikannya ( $p-value$ ) lebih kecil dari 5% ( $\alpha : 5\% = 0.05$ ), maka hal ini menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$ . ini berarti ada pengaruh signifikan antara variabel independen secara parsial. Rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b_1}{S_{b_1}} \quad \text{Rumus 3.4 Uji T}$$

Sumber:(Sanusi, 2017: 133)

Keterangan:

$b_1$  = Koefisien regresi ke-I (I =1,2,3)

$S_{b_1}$  = Standar deviasi dari koefisien  $b_1$

### 3.6.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji dimaksudkan untuk melihat kapasitas keseluruhan variabel bebas agar dapat menjelaskan perilaku atau keberagaman variabel Y dan juga untuk mengetahui apakah semua variabel bebas memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Menurut (Sanusi, 2017: 126) untuk menentukan apakah koefisien berganda tersebut signifikan atau tidak dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  sehingga perlu ditentukan nilai  $F_{hitung}$  berdasarkan nilai koefisien kolerasi berganda yang sudah diketahui dengan rumus:

$$F = \frac{(r_{YI2})^2}{1-(r_{YI2})^2} \left[ \frac{n-k-1}{k} \right] \quad \text{Rumus 3.5 Uji F}$$

Sumber: (Sanusi, 2017: 126)

Keterangan:

$F = F_{hitung}$  yang selanjutnya dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$

$R^2$  = Kolerasi parsial yang ditemukan

$N$  = Jumlah sampel

$K$  = Jumlah variabel bebas

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

### 3.6.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis ini digunakan bersama-sama untuk menentukan besarnya atau persentase dari kontribusi pengaruh variabel bebas dan model regresi yang bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel tidak bebas. Jadi koefisien angka yang ditunjukkan memperlihatkan sejauh mana model yang terbentuk dapat

menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 1, artinya variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel-variabel dependen. (Wibowo, 2012: 135).

### 3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini penulis melakukan penelitian ini pada masyarakat di kota Batam. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh harga dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian produk pakaian secara *online*. Waktu penelitian ini berlangsung dari bulan April 2019 sampai dengan bulan Agustus 2019.

**Tabel 3.2 Waktu Penelitian**

Keterangan	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Pengajuan Judul						
Bab I						
Bab II						
Bab III						
Kuesioner						
Mengolah Data						
Bab IV						
Bab V						
Daftar Pustaka						
Daftar Isi						
Abstrak						
Penyerahan Hasil Penelitian						

Sumber: Diolah oleh peneliti (2019)